

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan pada PT. Tri Duta Perkasa mengenai keberlanjutan rantai pasok industri karet, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penilaian keberlanjutan terhadap rantai pasok pada industri karet *Rubber Hulling Roll* dilakukan melalui analisis dimensi sumber daya, sosial, ekonomi, teknologi lingkungan dan 20 indikator keberlanjutan. Hasil nilai keberlanjutan mengindikasikan dua indikator sensitif terhadap keberlanjutan dimensi sumber daya, yaitu penanganan material input dan efisiensi penggunaan material input, satu indikator sosial yang sensitif, yaitu pendapatan tenaga kerja, satu indikator ekonomi, yaitu target penjualan, dua indikator teknologi, yaitu peningkatan teknologi proses dan mesin/peralatan dan produk reject terhadap total produk, dan satu indikator lingkungan, yaitu upaya efisiensi air.
2. Indeks keberlanjutan dimensi sumber daya berada pada kategori kurang berkelanjutan, indeks keberlanjutan dimensi sosial berada pada kategori cukup berkelanjutan, indeks keberlanjutan dimensi ekonomi berada pada kategori sangat berkelanjutan, indeks keberlanjutan dimensi teknologi berada pada kategori cukup berkelanjutan, dan indeks keberlanjutan dimensi lingkungan berada pada kategori sangat berkelanjutan. Dari kelima dimensi keberlanjutan rantai pasok diperoleh nilai rata-rata kemudian dikategorikan kedalam klasifikasi nilai indeks keberlanjutan, nilai indeks keberlanjutan rantai pasok industri karet di PT. Tri Duta Perkasa termasuk kedalam kategori cukup berkelanjutan.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini berimplikasi terhadap perhitungan nilai indeks keberlanjutan yaitu meliputi dua puluh indikator dari 5 dimensi keberlanjutan.

## 2. Implikasi Praktis

Upaya peningkatan status keberlanjutan industri karet di PT. Tri Duta Perkasa harus dilaksanakan meliputi:

- a. Perlu dilakukan peningkatan pada dimensi yang berada pada kategori kurang berkelanjutan yaitu dimensi sumber daya, dengan meningkatkan indikator-indikator yang sensitif pada dimensi sumber daya, yaitu penanganan material input dan efisiensi penggunaan material input. Perbaikan pada penanganan material input yaitu dengan cara menerapkan FIFO (*first in first out*), dan meningkatkan efisiensi penggunaan material input.
- b. Perlu dilakukan peningkatan pada dimensi yang berada pada kategori cukup berkelanjutan yaitu dimensi sosial, dengan meningkatkan indikator-indikator yang sensitif pada dimensi sosial, yaitu pendapatan tenaga kerja.
- c. Perlu dilakukan peningkatan pada dimensi yang berada pada kategori cukup berkelanjutan yaitu dimensi teknologi, dengan meningkatkan indikator-indikator yang sensitif pada dimensi teknologi, peningkatan teknologi proses dan mesin/peralatan dan tingkat produk reject terhadap total produk.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Analisis keberlanjutan ini menunjukkan kondisi saat ini (*Existing Condition*). Oleh karena itu, untuk melihat keberlanjutan di masa yang akan datang, perlu dilakukan analisis tambahan, seperti analisis sistem dinamis

yang dapat memberikan gambaran dinamika sistem yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

2. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan metode-metode yang berbeda untuk mensimulasikan perhitungan indeks keberlanjutan rantai pasok.